

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnyadan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian pada tahun 2017 menyebutkan bahwa nilai komoditas kopi pada tahun 2016 mencapai 1.01 milyar US\$ atau berkontribusi sebesar 3.94% terhadap nilai perdagangan komoditas perkebunan yang mencapai 25.58 milyar US\$. Hal ini menempatkan Indonesia sebagai produsen kopi terbesar keempat dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Columbia.

Mayoritas masyarakat dunia menyukai kopi sebagai minuman seduh. Kopi berasal dari aneka jenis biji kopi pilihan yang kemudian melalui proses pengolahan dan ekstraksi. Konsumsi kopi di Indonesia terus meningkat sekitar 3,09% per tahun dimulai dari tahun 2015 hingga 2019, data ini diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Konsumsi kopi bubuk pada tahun 2018 mencapai 0,801 kg/kapita. Konsumsi ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,798 kg/kapita. Konsumsi kopi instan tahun 2018 sebesar 0,905 kg/kapita, konsumsi tahun sebelumnya sebesar 0,885 kg/kapita (Kementerian Pertanian, 2019).

Melihat tingginya konsumsi kopi di Indonesia, PT. Cahaya Pasifik Raya melakukan usaha di bidang industri pangan, khususnya produk kopi. PT. Cahaya Pasifik Raya memproduksi biji kopi panggang dan kopi bubuk di daerah Jawa Timur. Jenis kopi yang diproduksi secara komersil adalah robusta dan arabika. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya adalah proses produksi pengolahan hasil tanam menjadi barang jadi atau setengah jadi.

PT. Cahaya Pasifik Raya melakukan inovasi dengan melakukan pengembangan produk. Beberapa produk yang dihasilkan adalah kopi-o, kopi ijo, mocchacino, cappuchino, white coffee, dan kopi original (kopi lanang). Besarnya permintaan kopi di daerah Jawa Timur, utamanya Tulungagung, merupakan peluang bisnis bagi PT. Cahaya Pasifik Raya untuk mengembangkan bisnis

minuman kopi yang dapat diterima dan dikonsumsi berbagai kalangan. Kopi-O merupakan produk kopi bubuk yang paling diminati diantara produk yang lain. Kesesuaian ilmu dan teknologi yang digunakan dalam proses pengolahan Kopi-O mulai dari proses pemilihan biji kopi arabika dan robusta hingga menjadi kopi yang siap untuk dinikmati dengan ilmu serta aspek teknologi yang dipelajari di Program Studi Teknologi Pangan, yang menyebabkan penulis memilih Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Cahaya Pasifik Raya. Kerja Praktek yang dilakukan di PT. Cahaya Pasifik Raya diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

B. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Cahaya Pasifik Raya, yaitu:

1. Mempelajari secara langsung proses pengolahan kopi bubuk *2 in 1* mulai dari bahan baku hingga siap dikonsumsi dan mampu melaksanakan studi perbandingan antara teori yang sudah diterima selama kuliah di Program Studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur dengan penerapannya di pabrik.
2. Menjalin kerjasama yang baik antara PT. Cahaya Pasifik Raya dengan Program Studi Teknologi Pangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Cahaya Pasifik Raya, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa:

- a. Mengetahui dan memahami proses pengolahan kopi bubuk 2in1 di PT. Cahaya Pasifik Raya.
- b. Meningkatkan wawasan, pemahaman serta ketrampilan mengenai proses pengolahan kopi sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam dunia kerja dikemudian hari.

2. Bagi Universitas

- a. Terjadi kerjasama antara Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur dengan PT. Cahaya Pasifik Raya

3. Bagi Perusahaan

- a. Dapat memberikan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas kerja dan produk di PT. Cahaya Pasifik Raya.

D. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah dan Profil PT. Cahaya Pasifik Raya

PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk instan dan biji kopi panggang. PT. Cahaya Pasifik Raya berdiri di Kabupaten Tulungagung pada September 2016. PT. Cahaya Pasifik Raya didirikan oleh Henry Haryono dan Feliyana Saridewi. Berdirinya perusahaan ini dilatarbelakangi dengan kegemaran masyarakat Tulungagung untuk mengkonsumsi kopi. Hal ini terbukti dengan banyaknya warung kopi di wilayah Tulungagung. Melihat adanya peluang ini maka didirikan perusahaan dengan harapan produk kopi yang dihasilkan akan disukai oleh masyarakat Tulungagung sendiri.

Pada awal berdiri, PT. Cahaya Pasifik Raya hanya memproduksi 2 jenis produk yaitu kopi dokar dan kopi ijo turangga. Namun seiring berjalannya waktu, PT. Cahaya Pasifik Raya mengembangkan produknya untuk memenuhi permintaan konsumen. Produk yang dihasilkan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya hingga saat ini yaitu biji kopi panggang yang dikemas dan kopi bubuk instan dengan berbagai variasi, yaitu kopi bubuk hitam murni, kopi jagung, kopi kedelai, kopi *2in1*, *cappuccino*, *mochaccino* dan *white coffee*. Merk yang digunakan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya adalah “Dokar” yang berarti berdoa dan berkarya. PT. Cahaya Pasifik Raya memiliki filosofi “Jadikan hidup lebih bermakna”. Dalam setiap kemasan produk tertera kata-kata motivasi di bagian belakang. Hal ini diharapkan mampu menginspirasi konsumen dan menjadi daya tarik konsumen untuk membeli produk. Salah satu produk yang dihasilkan adalah Kopi-O 2in1 yang diproduksi sejak tahun 2018. Kopi ini merupakan campuran dari 2 jenis kopi bubuk robusta dan

arabika serta gula. Sejak diproduksi kopi ini mengalami kenaikan permintaan dari konsumen.

PT. Cahaya Pasifik Raya selain memiliki pabrik kopi juga memiliki usaha tempat wisata yang bernama 'Rumah Hobbit'. Lokasi wisata ini biasanya dijadikan objek foto (photogenic) dan *mini outbound* oleh masyarakat sekitar. Di area tempat wisata tersebut terdapat kafe yang menjual produk-produk berbahan dasar kopi yang diproduksi oleh PT. Cahaya Pasifik Raya.

Kapasitas produksi dari perusahaan tersebut menghasilkan produk sebanyak 1 ton/bulan. Kopi yang diproduksi juga menyesuaikan dengan keinginan, kegemaran, dan minat masyarakat daerah Tulungagung. Produk kopi biasanya dipasarkan di daerah Tulungagung, Trenggalek, Blitar, Kediri, dan beberapa wilayah lainnya di Jawa Timur.

2. Visi dan Misi Perusahaan

PT. Cahaya Pasifik Raya mempunyai visi yaitu menjadi inspirasi dan perusahaan manufaktur yang dapat dipercaya yang mana kompetitif dalam pasar domestik dan internasional. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi tersebut, PT. Cahaya Pasifik Raya mempunyai misi, yaitu:

- a. Mengembangkan SDM untuk menjadi kuat, menginspirasi dan kreatif.
- b. Menyediakan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnis.
- c. Mengembangkan lingkungan bekerja yang sehat dan aman untuk meneruskan, meningkatkan produktifitas pekerjaan dan efisiensi.
- d. Mengembangkan sistem kepercayaan, ketelitian dan keterpaduan dalam urutan perintah untuk menyediakan layanan cepat dan hebat dalam segala aspek.
- e. Menciptakan sistem keterpaduan menggunakan sistem teknologi dan informasi.

E. Jumlah Produksi

PT. Cahaya Pasifik Raya mengolah berbagai jenis kopi rakyat yang diperoleh dari perkebunan masyarakat di daerah Malang, Kediri dan Jember. Kopi yang diproduksi di PT. Cahaya Pasifik Raya dari hasil akumulasi mencapai ± 1 ton / bulan. PT. Cahaya Pasifik Raya melakukan produksi sesuai permintaan pasar untuk mencegah penimbunan stok terlalu banyak di gudang. Jumlah

produksi PT. Cahaya Pasifik Raya setiap bulan periode 2017-2019 dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Rata-rata Jumlah Produksi Per-bulan Periode 2017 – 2019

Proses Produksi	2017	2018	2019
<i>Roasting</i>	± 300 kg	± 500 kg	± 1000 kg
<i>Grinding</i>	± 100 kg	± 200 kg	± 400 kg
<i>Packing</i>	± 100 kg	± 200 kg	± 1000 kg

Sumber: PT. Cahaya Pasifik Raya (2020)

Terdapat perbedaan jumlah produksi *roasting* dan *grinding* karena PT. Cahaya Pasifik Raya menjual kopi dalam bentuk biji dan bentuk bubuk. Proses *grinding* hanya dilakukan untuk produk yang akan dijual dalam bentuk kopi bubuk sedangkan kopi yang akan dijual dalam bentuk biji akan langsung dikemas setelah melalui proses *roasting*.

F. Pemasaran Produk

Pemasaran di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung ditangani langsung oleh koordinator pemasaran PT. Cahaya Pasifik Raya. Kegiatan pemasaran dilakukan menggunakan 3 buah mobil dan 4 sepeda motor oleh 8 orang sales. Jangkauan pemasaran kopi melalui sales meliputi Tulungagung, Kediri, Blitar, Trenggalek, Surabaya dan Sidoarjo. Perusahaan juga mempunyai toko di *marketplace online* seperti tokopedia, bukalapak dan shopee.

Penjualan kopi melalui sales dilakukan dengan cara menjual dan menitipkan ke toko, warung, pasar dan rumah makan. System pembayaran dilakukan adalah membayar dimuka. Cara penjualan produk juga dapat dilakukan oleh *reseller*, penjualan melalui *reseller* cukup bermanfaat bagi perusahaan karena produk dapat dipasarkan hingga ke luar pulau Jawa, meliputi Kalimantan dan Sulawesi.

PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung menjual produknya dengan harga masing – masing produk berbeda tergantung jenis produk dan berat produk. Harga produk yang dijual berkisar antara Rp. 9500,- hingga Rp. 45000,- per masing-masing kemasan. Harga tersebut dapat berubah mengikuti harga bahan baku.

Tabel 2. Produk yang dihasilkan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya

No	Produk/Merk	Kemasan	Gambar	Keterangan
1.	Mochaccino	- Renteng foil - Bag foil 180 gr - Bag		Komposisi : White Coffee, gula, krimer
2.	Cappuccino	- Renteng foil - Bag foil 180 gr	-	Komposisi : Kopi bubuk, gula, krimer, coklat
3.	White Coffee	- Renteng foil - Bag		Komposisi : White Coffee dan gula
4.	Kopi Dokar	- Renteng 24 - Bag foil 180 gr		Komposisi : Kopi bubuk (Robusta dan Arabika)
5.	Kopi-O (2in1)	- Renteng foil - Bag foil 180 gr - Bag		Komposisi : kopi bubuk + gula
6.	Kopi Lanang	- Renteng foil - Bag foil 180 gr - Bag		Komposisi : Kopi lanang bubuk murni

Sumber: PT. Cahaya Pasifik Raya (2020)

Tabel 3. Produk yang dihasilkan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya (Lanjutan)

No	Produk/Merk	Kemasan	Gambar	Keterangan
7.	Kopi Turangga	Ijo - Renteng 24 -Renteng foil - Bag foil 180 gr - Bag		Komposisi : Kopi bubuk (robusta + arabika), kedelai, dan gula
8.	Biji Sangrai Roda	Kopi Dua 500 gr		Komposisi : biji kopi sangrai utuh

Sumber: PT. Cahaya Pasifik Raya (2020)

G. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT. Cahaya Pasifik Raya terletak di Jalan Raya Srabah nomor 54, Desa Karanganom, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Letak geografis PT Cahaya Pasifik Raya Tulungagung pada sekitar garis bujur dan garis lintang (-8.0435848, 111.8535782). Denah lokasi PT. Cahaya Pasifik Raya dapat dilihat pada **Gambar 1**.

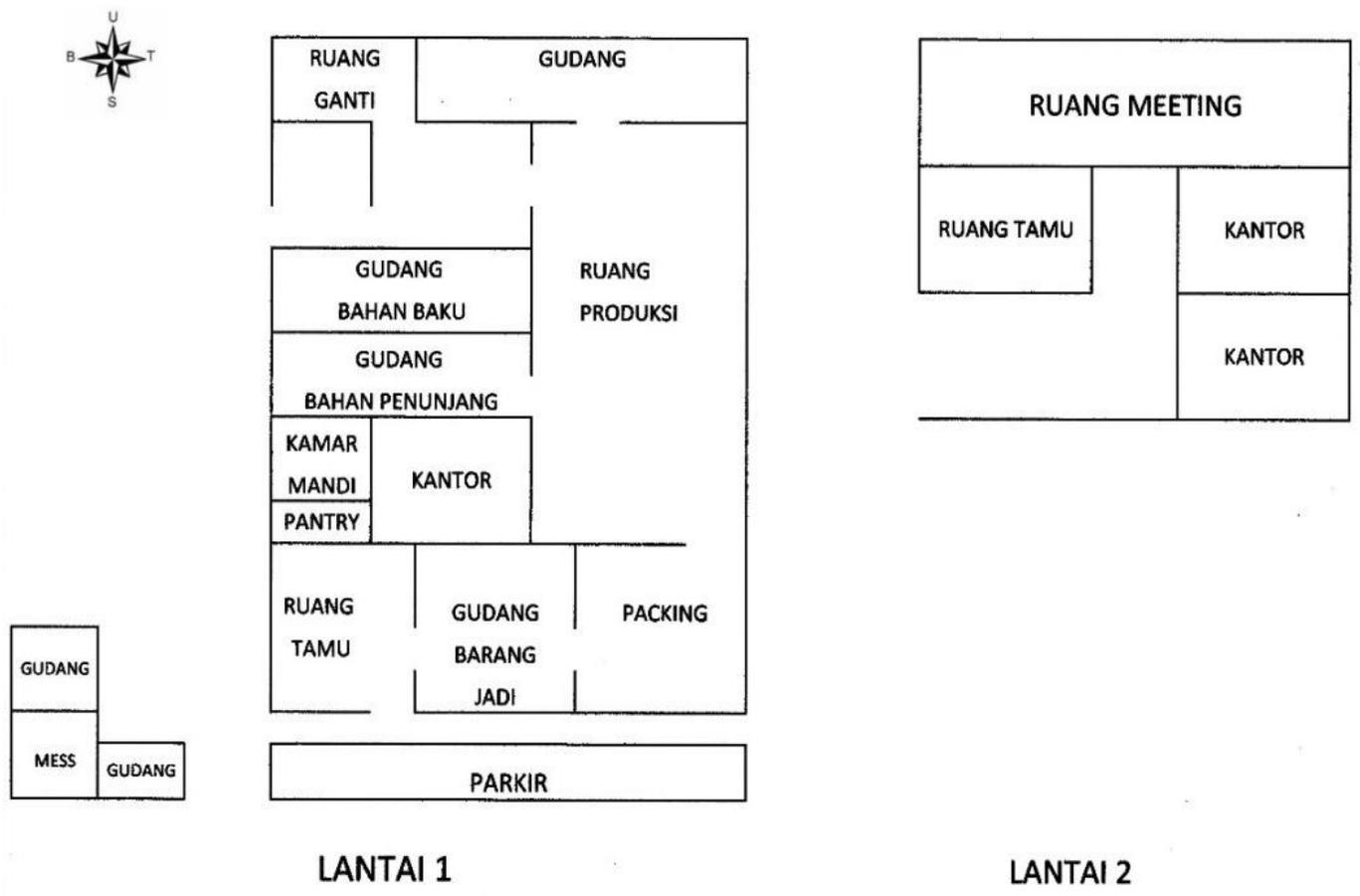
PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung berbatasan dengan beberapa lokasi yakni sebagai berikut:

Utara : Sungai Srabah
Selatan : Jalan Raya Srabah
Barat : Kebun Milik Warga
Timur : Kebun Milik Warga

PT. Cahaya Pasifik Raya terletak pada lahan seluas 2625 m². Terdiri dari dua bangunan utama. Bangunan pertama terdiri dari dua lantai, dimana lantai pertama terdapat ruang tamu, kantor, kamar mandi, pantry, gudang barang jadi, ruang packing, ruang produksi, gudang bahan baku, gudang bahan penunjang, gudang dan ruang ganti karyawan, sedangkan lantai dua terdapat ruang tamu, ruang meeting dan dua kantor. Bangunan kedua terdiri dari mess karyawan dan dua gudang tambahan. Tata letak pabrik di PT. Cahaya Pasifik Raya disesuaikan dengan alur produksi. Diawali dari gudang bahan baku sebagai tempat awal proses produksi terletak di area belakang, kemudian memasuki ruang produksi, ruang pengemasan lalu berakhir di gudang barang jadi sebagai tempat menyimpan produk jadi. Tata letak perusahaan dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 1. Denah Lokasi PT. Cahaya Pasifik Raya

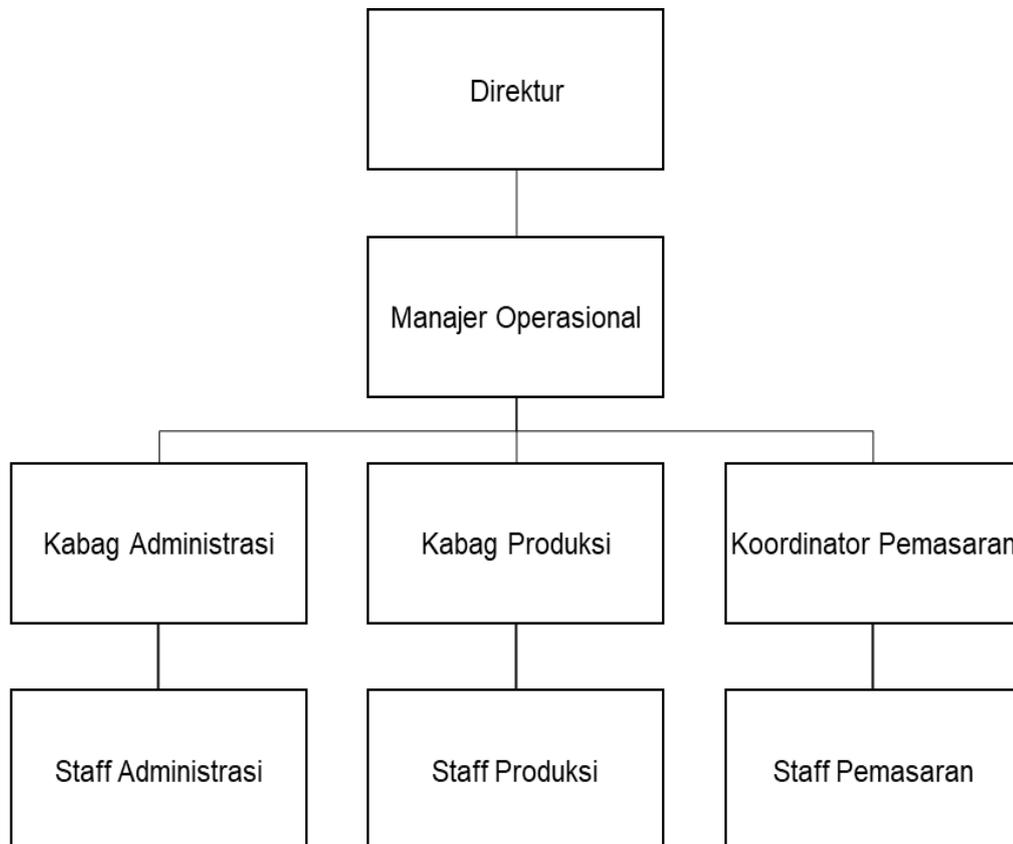


Gambar 2. Denah Tata Letak PT. Cahaya Pasifik Raya

H. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan perpaduan kerjasama sumberdaya fisik dan manusia yang memiliki tujuan bersama yang telah disepakati. Dalam mencapai tujuan diperlukan usaha yang selaras dan terorganisir antar sumber daya sehingga dibutuhkan manajemen yang baik. Kegiatan manajemen dalam suatu organisasi tidak terlepas dari hubungan kerja antar individu satu dengan individu lainnya; antara atasan dan bawahan. Pengorganisasian yang baik dapat memberikan manfaat antara lain mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai posisi dalam organisasi, mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain, dan menciptakan pola hubungan kerja yang baik antara anggota organisasi demi kemudahan tercapainya tujuan bersama.

Guna membantu pencapaian tujuan perusahaan, maka PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung membentuk struktur organisasi agar masing-masing dapat bertanggung jawab terhadap bagiannya sendiri. Struktur organisasi di PT. Cahaya Pasifik Raya dapat diamati pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Cahaya Pasifik Raya

Berdasarkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, maka dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur dalam perusahaan ini merangkap sebagai pemilik perusahaan. Direktur bertugas untuk merumuskan kebijakan pengembangan bisnis serta menyusun strategi untuk mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Selain itu direktur juga harus mengetahui kondisi pabrik secara keseluruhan baik produksi, administrasi, ketenagakerjaan, inventarisasi dan pemasaran. Hal ini bertujuan agar seluruh kerja pabrik dapat terkoordinasi dengan baik.

2. Manajer Operasional

Bertanggungjawab atas seluruh operasional pabrik, memastikan kinerja pabrik sesuai standar serta bertanggungjawab kepada direktur perusahaan.

3. Kepala Bagian Administrasi

Bagian administrasi bertugas untuk mengatur sistem manajemen yang ada, mengatur aliran dana perusahaan, membuat budget serta membuat laporan laba-rugi perusahaan, bertanggung jawab terhadap pembayaran pajak perusahaan dan mempertanggungjawabkan pada direktur.

4. Kepala Bagian Produksi

Kepala bagian produksi bertugas untuk mengatur segala kesiapan produksi agar proses produksi tidak terhambat, memastikan kesiapan dari mesin dan tenaga kerja yang berhubungan dengan proses produksi, mengatur penggunaan bahan bakar dan listrik agar lebih efisien dalam penggunaan, serta merencanakan dan mengontrol pemeliharaan mesin dan peralatan yang dipakai dalam proses produksi, mengontrol agar produksi dapat mencapai target yang ada dan mempertanggungjawabkan semuanya pada direktur.

5. Koordinator Pemasaran

Koordinator pemasaran bertugas untuk menyusun rencana pemasaran, menerapkan strategi dan taktik pemasaran, mengontrol perkembangan pasar terhadap produk berupaya memuaskan konsumen dengan cara membuka layanan konsumen, serta bertanggungjawab terhadap direktur tentang semua hal yang berhubungan dengan masalah pemasaran produk.

I. Ketenagakerjaan

PT. Cahaya Pasifik Raya memiliki karyawan sebanyak 17 orang. Karyawan tersebut terbagi menjadi 2 yaitu, karyawan tetap dan karyawan harian.

1. Klasifikasi Tenaga Kerja

Tenaga kerja dapat dibagi dua, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja pada PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung dibagi menjadi beberapa kriteria yaitu :

Pembagian tenaga kerja berdasarkan unit perusahaan :

a. Tenaga kerja di pabrik

Terdiri dari 3 orang karyawan departemen teknik.

b. Tenaga kerja di kantor induk

Terdiri dari jajaran manajemen dan direksi, departemen administrasi, departemen produksi dan departemen pemasaran.

Pembagian tenaga kerja berdasarkan status ketenagakerjaan :

a. Karyawan atau staff tetap

Terdiri dari jajaran manajemen dan direksi, departemen administrasi, departemen produksi dan departemen pemasaran.

b. Karyawan harian lepas

Karyawan harian lepas di PT. Cahaya Pasifik Raya hanya ada 1 orang, yaitu SPG yang bertugas memasarkan produk di swalayan.

Tabel 4. Kualifikasi karyawan PT. Cahaya Pasifik Raya

No	Departemen	Jumlah Karyawan	Pendidikan
1	Administrasi	4	S1
2	Produksi	3	SMU Sederajat
3	Pemasaran	8	SMU Sederajat
4	Manajemen dan Direksi	2	S1

Sumber : PT. Cahaya Pasifik Raya (2020)

2. Sistem Kompensasi

Sistem kompensasi yang dilakukan PT. Cahaya Pasifik Raya dengan memberikan gaji pokok (UMR) dan Tunjangan Hari Raya (THR), serta jaminan sosial yang meliputi program BPJS Ketenagakerjaan, namun belum ada program pensiun. Karyawan PT. Cahaya Pasifik Raya juga mendapat fasilitas mess.

3. Jam Kerja

Hari efektif kerja perusahaan yaitu hari senin sampai dengan hari sabtu dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB dengan satu jam istirahat. Jam kerja yang ditetapkan PT. Cahaya Pasifik Raya terhitung 8 jam/hari kerja dimana terdapat 6 hari kerja dalam satu minggu untuk seluruh karyawan. Hari Minggu dan hari libur nasional merupakan hari libur pabrik dan kantor namun karyawan yang bertugas menjaga tempat wisata tetap bekerja. Jam kerja secara umum pada PT. Cahaya Pasifik Raya dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Jam Kerja di PT. Cahaya Pasifik Raya

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Pabrik	Senin - Kamis	08.00 - 17.00	12.00 - 13.00
	Jumat	08.00 - 17.00	11.30 - 13.00
	Sabtu	08.00 - 17.00	12.00 - 13.00
Kantor	Senin - Kamis	08.00 - 17.00	12.00 - 13.00
	Jumat	08.00 - 17.00	11.30 - 13.00
	Sabtu	08.00 - 17.00	12.00 - 13.00

Sumber : PT. Cahaya Pasifik Raya (2020)